

BAB III

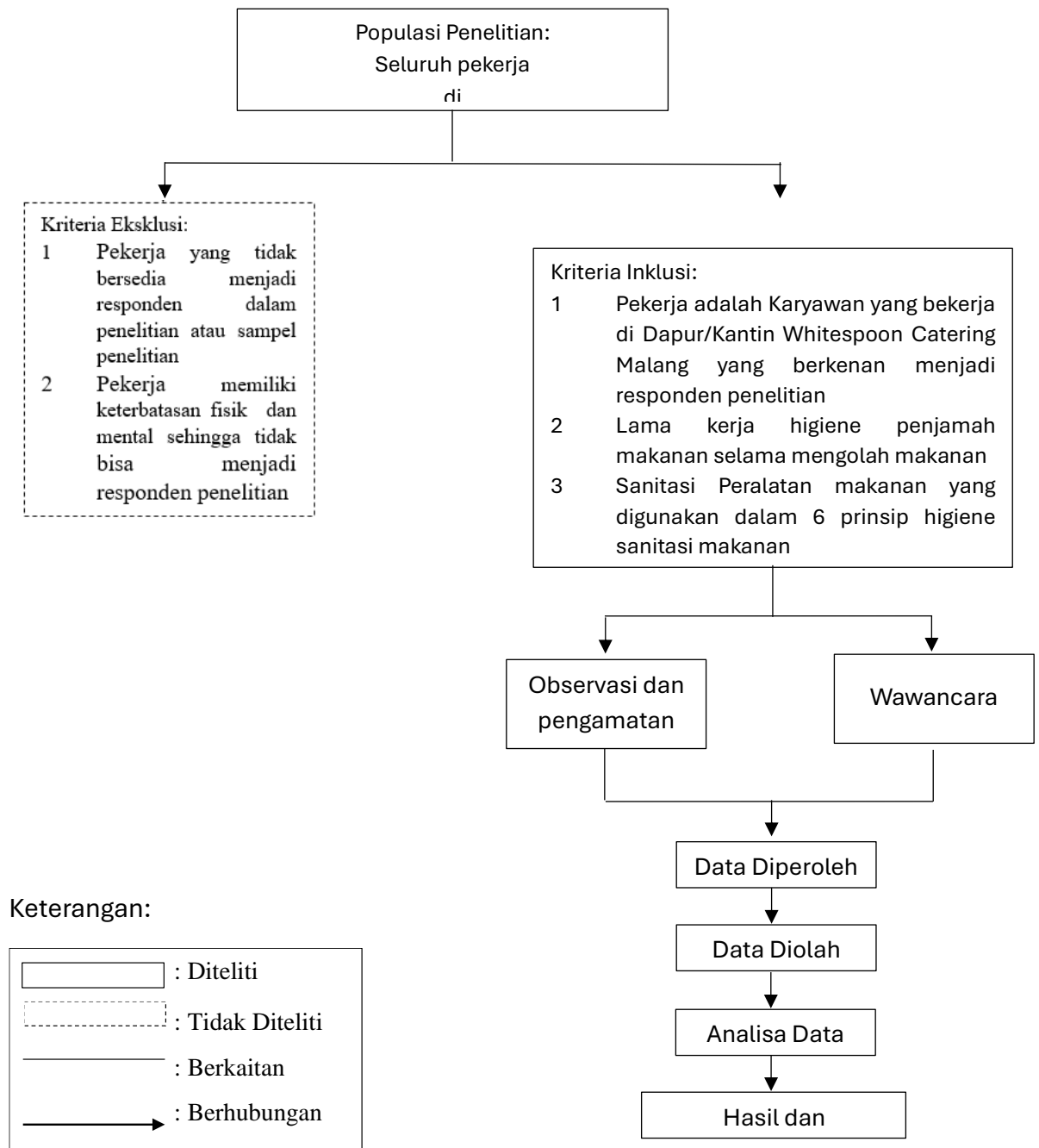
METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian Kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi di whitespoon catering dengan kesesuaian peraturan menteri kesehatan Nomor 2 Tahun 2023, dalam hal ini, analisis prosedur higiene penjamah makanan dan sanitasi peralatan makanan di Whitespoon Catering.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei dengan pendekatan cross-sectional. Dalam desain ini, data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu dari responden yang telah ditentukan untuk menggambarkan kondisi saat itu. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis data numerik yang diperoleh serta prosedur higiene penjamah makanan dan sanitasi peralatan makanan.

2.2 Kerangka Operasional



Gambar Kesalahan! Tidak ada teks dari gaya yang ditentukan dalam dokumen..1 **Gambar Kereangka Operasional**

2.3 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penjamah makanan yang berjumlah 10 orang dan peralatan yang digunakan di Whitespoon Catering Malang

3.3.2 Sampel

Penjamah makanan dan peralatan yang dipilih secara total sampling. Total sampling dipilih karena penelitian ini membutuhkan responden yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang prosedur higiene dan sanitasi di Whitespoon Catering.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024 selama dua bulan.

3.4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengobservasi para pekerja dan mengamati lingkungan kerja di dapur Whitespoon Catering Malang di Kota Malang tepatnya berada di Jl. Semeru No.60, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.

Lokasi penelitian Whitespoon Catering, berdasarkan insiden keracunan makanan sebelumnya atau standar kebersihan yang berlaku di tempat tersebut

3.5 Definisi Operasional

Tabel Kesalahan! Tidak ada teks dari gaya yang ditentukan dalam dokumen..1 **Tabel Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengumpulan Data	Ukuran/Skala	Kriteria Penilaian
1.	Higiene dan Sanitasi Makanan <ul style="list-style-type: none"> • Higiene Penjamah Makanan (X1) • Sanitasi Peralatan Makanan (X2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Higiene penjamah makanan adalah praktik kebersihan yang dilakukan oleh individu yang menangani makanan, seperti mencuci tangan, penggunaan pakaian pelindung (celemek, masker, dan tutup kepala), serta kondisi kesehatan individu. - Sanitasi peralatan makanan mencakup proses pembersihan dan pemeliharaan peralatan yang digunakan dalam pengolahan makanan untuk mencegah kontaminasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar observasi disesuaikan dengan 10 kriteria, yang berpacu dalam Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2023 - Skala penilaian yang digunakan adalah skala likert yaitu memiliki 3 tingkat penilaian - Lembar kuisisioner yang berisi 15 soal sesuai dengan kriteria higiene penjamah makanan 	Ordinal	Nilai dalam 3 tingkat/kategori penilaian, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. >85% (Diatas 85%) termasuk sangat baik 2. 70-85% termasuk baik 3. <70% termasuk kurang baik (Sumber: Permenkes No. 1096 Tahun 2011)

3.6 Jenis, Teknik Pengumpulan Data, dan Penyajian Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Terknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dapat dilakukan pada berbagai objek alami selain hanya pada manusia. Petugas penanganan makanan, sanitasi peralatan makanan, serta potensi bahaya dan penilaian risiko di dapur menjadi subjek observasi penelitian ini. di area dapur.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data dengan pasti tentang informasi seperti apa yang akan diperoleh. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai karakteristik individu penjamah makanan di Whitespoon Catering Malang.

c) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari responden. Kuisisioner merupakan pernyataan terstruktur yang diisi oleh responden sendiri atau oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban responden.

Berdasarkan peraturan Permenkes Nomor 1096 tahun 2011 yang diperbarui dengan peraturan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023. Metode Pengumpulan data setiap variabel sebagai berikut

A. Higiene Penjamah Makanan

Metode yang digunakan adalah Wawancara dengan ketua divisi, pemberian kuisisioner, serta pengamatan terhadap perilaku penjamah makanan saat berhubungan langsung dengan makanan dan saat mengolah makanan, dapat digunakan untuk menilai persyaratan kesehatan tenaga kerja atau penjamah makanan.

B. Sanitasi Peralatan Makanan

Metode yang digunakan dalam penilaian peralatan makan yaitu pengamatan langsung dan wawancara kepada narasumber terkait penyediaan peralatan, perbedaan peralatan yang basah dan kering, proses pembersihan, penggunaan peralatan, hingga penyimpanan peralatan.

3.6.2 Penyajian data

Setelah data diolah variabel penjamah makanan dan sanitasi peralatan makanan disajikan dalam bentuk tabel deskripsi atau distribusi. Dalam penyajian hal ini dapat diketahui secara ringkas dari aspek/kriteria yang tidak memenuhi persyaratan.

3.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan melalui korelasi item-total, dan reliabilitas diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*

3.6.3.1 Korelasi Item-Total (*Corrected item-Total correlation*)

Corrected item-Total correlation adalah hubungan antara hal yang dimaksud dengan hal secara keseluruhan. Menurut Lupiyoadi, R., dan Hamdani (2006), pertanyaan secara umum dianggap valid jika nilai korelasi item-total yang dikoreksi lebih besar dari 0,2.

3.6.3.2 *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada dijelaskan dengan *Cronbach's Alpha*. Jika *Cronbach's Alpha* instrumen yang digunakan dalam variabel lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.

3.7 Alat Ukur/Instrument dan Bahan Penelitian

Alat ukur atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi/instrument observasi Penilaian Sanitasi Peralatan Makanan menurut permenkes nomer 1096 tahun 2011 dan telah dimodifikasi menurut permenkes nomer 2 tahun 2023, 20 soal kuisisioner Prosedur Penjamah Makanan terhadap SOP Higiene di Whitespoon Catering.

3.7.1 Lembar Instrumen Observasi Penilaian Higiene Penjamah Makanan dan Sanitasi Peralatan Makanan Menurut Permenkes Nomer 1096 Tahun 2011 dan Telah Dimodifikasi Menurut Permenkes Nomer 2 Tahun 2023

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan lingkungan salah satunya berbentuk pedoman observasi. Pedoman observasi merupakan formulir terkait kriteria-kriteria setiap variabel yang diisi sendiri oleh peneliti. Pernyataan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pernyataan menyangkut fakta dan pendapat peneliti yang terkait dengan sanitasi peralatan makanan. Lembar Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kondisi sanitasi peralatan makanan di Whitespoon Catering Malang. Instrumen tersebut memiliki 20 uraian yang sesuai dengan Permenkes Nomer 2 Tahun 2023.

3.7.2 Lembar Instrument Kuisisioner Prosedur Penjamah Makanan terhadap SOP Higiene di Whitespoon Catering

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan lingkungan salah satu instrumennya berbentuk kuisisioner di *Google Forms*. Kuis=kuis yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pernyataan mengenai fakta dan pendapat responden yang bersangkutan dengan higiene penjamah makanan. Kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan penjamah makanan terhadap SOP higiene di Whitespoon Catering Malang dengan 20 soal yang sesuai dengan Permenkes Nomer 2 Tahun 2023.

3.8 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas dilakukan melalui korelasi item-total, dan reliabilitas diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

3.8.1 Korelasi Item-Total (Corrected item-Total correlation)

Corrected item-Total correlation adalah korelasi antara item bersangkutan dengan total item. Secara umum, jika nilai *corrected item-Total correlation* lebih besar dari 0,2 maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Lupiyoadi, R dan Hamdani, 2006).

Berdasarkan lembar instrumen yang digunakan untuk proses penelitian, peneliti melakukan uji korelasi terhadap 20 soal pertanyaan dengan responden 34 orang. Hasil uji korelasi item tertera pada lampiran..

Hasil uji kolerasi yang telah dilakukan, diperoleh bahwa seluruh pertanyaan (100%) terbukti valid.

3.8.2 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Jika *Cronbach's Alpha* instrumen yang digunakan dalam variabel lebih besar dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.

Berdasarkan lembar instrumen yang digunakan untuk proses penelitian, peneliti melakukan uji reabilitas terhadap 20 soal pertanyaan dengan responden 34 orang, sebagai berikut

Tabel Kesalahan! Tidak ada teks dari gaya yang ditentukan dalam dokumen..2 Tabel Hasil Cronbach's Alpha

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	34	100.0	.694	21
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	34	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas, diperoleh bahwa seluruh pertanyaan terbukti reability.

3.9 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

- a) Penyusunan proposal penelitian
- b) Persiapan lembar instrumen observasi penilaian higiene penjamah makanan dan sanitasi peralatan makanan menurut permenkes nomer

1096 tahun 2011 dan telah dimodifikasi menurut permenkes nomer 2 tahun 2023.

- c) Persiapan lembar instrument kuisioner prosedur penjamah makanan terhadap sop higiene di whitespoon catering
- d) Mengirim surat perizinan penelitian di lokasi penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti dan narasumber membuat janji untuk dilaksanakan penelitian.
- b) Peneliti memberikan formulir dan lembar instrumen yang diperlukan saat melakukan penelitian
- c) Peneliti mendengarkan serta mencatat wawancara yang dijelaskan oleh narasumber
- d) Peneliti mengolah hasil observasi, wawancara, dan kuisioner setelah penelitian dilaksanakan
- e) Peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak catering terkait perbaikan-perbaikan yang disarankan.

3.10 Analisis Data

Menurut Bogdan (2020), analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis dengan cara yang mudah dipahami dan memungkinkan penyampaian maksud kepada orang lain. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif dalam bentuk table dan narasi.

3.10.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugyono (2019:206), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau melukiskan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk menarik generalisasi atau simpulan yang berlaku bagi masyarakat umum. Dalam pengukuran deskriptif terdapat 3 model penyajian informasi, yaitu sebagai berikut.

3.10.1.1 Distribusi Frekuensi

Frekuensi atau jumlah objek dalam setiap kelas dapat ditunjukkan menggunakan distribusi. Informasi yang lebih mendalam tentang kumpulan data yang tidak dapat diperoleh dengan cepat hanya dengan

melihat data asli adalah tujuan distribusi. Tabel atau grafik menampilkan distribusi. Frekuensi variabel dapat diringkas oleh peneliti menggunakan persentase atau angka..

1. **Diagram Pareto** : Serangkaian diagram batang yang menggambarkan frekuensi atau pengaruh dari proses atau keadaan atau masalah. Diagram diatur mulai dari yang paling tinggi sampai paling rendah dari kiri ke kanan (Shahindra, 2008)
2. **Tabel** : Daftar berisi ikhtisar dari sejumlah fakta dan informasi. Bentuknya berupa kolom-kolom dan baris-baris. Tabel merupakan alat bantu visual yang berfungsi menjelaskan suatu fakta atau informasi secara singkat, jelas, dan lebih menarik daripada kata-kata.

3.10.1.2 Tendensi Sentral

Tendensi sentral berfokus pada nilai rata-rata dari kumpulan data. Peneliti dapat menggunakan tendensi sentral untuk merangkum dan mendeskripsikan kelompok variabel. Tendensi sentral menggunakan tiga metode untuk mencari hasil, yaitu mean, median, dan modus.

1. **Mean** : Metode untuk menemukan angka rata-rata dari suatu kumpulan data.
2. **Median** : Nilai yang berada tepat di tengah kumpulan data. Sebelum menentukan median, himpunan bilangan terlebih dahulu harus disusun berurutan dari nilai terkecil hingga terbesar.
3. **Modus** : Angka yang nilainya paling sering muncul atau memiliki frekuensinya paling banyak.

3.10.1.3 Variabilitas

Variabilitas berfungsi menganalisis bagaimana persebaran distribusi dalam suatu kumpulan data. Ada tiga aspek dalam variabilitas, yaitu:

1. **Range** : memberikan gambaran tentang jarak antara nilai terbesar dengan nilai terkecil dalam kumpulan data. Range didapat dari mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah.

2. **Standard deviation** : nilai yang berfungsi menentukan persebaran data dalam suatu sampel. Standard deviation menunjukkan seberapa dekat data tersebut dengan mean.
3. **Variance** : mencerminkan tingkat penyebaran yang ada di kumpulan data. Semakin data tersebar, semakin besar variasinya.

3.11 Manajemen Data

Data yang telah terkumpul maka dilakukan pengolahan terlebih dahulu sebelum dianalisis. Berikut adalah cara pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini:

a) Editing

Editing merupakan tahap dalam pengolahan data untuk memeriksa kembali kebenaran data yang didapat dari penelitian yang dilakukan.

b) Coding

Coding merupakan tahap pemberian kode atau identitas pada data yang akan dilakukan pengolahan

c) Tabulating

Tabulating merupakan proses memasukkan data yang diberi kode pada tabel-tabel tertentu yang telah tersedia.

3.12 Etika Penelitian

Adapun kategori nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti diantaranya:

- a) Respect of Person
Menghormati harkat dan martabat manusia.
- b) Anonymity
Untuk menjaga identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi nomor kode tertentu.
- c) Confidentially
Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.
- d) Informed Consent
Sebelum melakukan pengambilan data peneliti akan memberikan informed consent atau lembar persetujuan menjadi responden, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.